



PENERAPAN ICT DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 2X11 KAYUTANAM

Ade Adnin

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Muhiddinur Kamal

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: adeadnin368@email.com

Abstract. This research is based on the fact that students' habits in taking Islamic Education subjects at SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam have decreased compared to previous years. Students who are usually always enthusiastic about taking any subject, especially PAI subjects, are starting to experience a decline. This type of research is qualitative research whose data is obtained from observations, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research show that in the PAI learning process using ICT, students' learning enthusiasm and motivation began to grow and experienced better improvements than before. This can be proven by the number of students who raised their hands when the teacher asked questions, then many students also asked about the discussion material provided by the teacher.

Keywords: Application, ICT (Information Communication Technology), Islamic Education Learning

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi bahwasanya kebiasaan siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam mengalami penurunan jika dibandingkan daripada tahun-tahun sebelumnya. Siswa yang biasanya selalu bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran apapun terutama mata pelajaran PAI mulai mengalami penurunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI dengan menggunakan ICT semangat dan motivasi belajar siswa mulai tumbuh dan mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengacungkan tangan ketika guru memberikan pertanyaan, kemudian banyak juga diantara siswa yang bertanya tentang materi pembahasan yang diberikan oleh guru.

Kata kunci: Penerapan, ICT (Information Communication Technology), Pembelajaran PAI

LATAR BELAKANG

Teknologi informasi adalah sarana prasarana (hardware, software) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Sedangkan teknologi komunikasi adalah sarana dan prasarana struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial dimana dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan dengan informasi. Sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi.¹

¹ Abdulhak, I, "Penerapan ICT dalam Pembelajaran di Madrasah", dalam Bahan Ajar Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru Madrasah Se-Indonesia. Bandung: Yayasan Idea Cendekia, 2012.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadi salah satu faktor dalam upaya memecahkan tiga isu strategis pendidikan nasional, yaitu: perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta good governance dan akuntabilitas, mengingat era globalisasi saat ini mengharuskan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana paling efektif dan efisien dalam mengejar ketertinggalan pendidikan.²

Informasi Communication Technology (ICT) mampu berpotensi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan kualitas belajar. Teknologi informasi dan komunikasi mampu menimbulkan motivasi belajar, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar. Penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya sekedar mengikuti trend global melainkan merupakan suatu langkah strategis dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor untuk mengejar ketertinggalan dunia pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia dengan bangsa-bangsa lain.³

Intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik setidaknya siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik bisa diwujudkan salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.⁴

Perkembangan penggunaan internet yang semakin pesat, semakin memberikan dampak secara langsung dalam berbagai aktifitas dan berbagai bidang kehidupan. Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang merasakan dampak positif dari kemajuan dan pesatnya perkembangan Information Communication Technology, karena memberikan dampak sangat besar terhadap pola belajar dan proses pembelajaran dalam kelas.⁵

Pemanfaatan Information Communication Technology (ICT) di dunia pendidikan bukan lagi dianggap sebagai sebuah pilihan, namun telah menjelma menjadi kebutuhan mutlak yang harus dimiliki dan dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga pendidikan jika ingin meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya sebagai media menyampaikan materi pembelajaran adalah sebuah keharusan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan proses pembelajaran tercapai.⁶

Pengaruh Information Communication Technology (ICT) dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka konvensional ke arah pendidikan yang terbuka dengan menggunakan media.

²AECT, *Definisi Teknologi Pendidikan*, Terj: Yusufhadi Miarso dkk., Jakarta: Pusat Antar Universitas di UT dan CV. Rajawali, 1986.

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

⁴ Chaeruman, Uwes A., *Mendorong Penerapan E-Learning di Sekolah*, Jurnal Teknodik, Vol. 12 No 1 Juni 2008, Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2008.

⁵ Akbar, Ali, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Semarang: PT. Gava Media, 2006.

⁶ Cynthia, R., "*Hakikat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*", dalam *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Walaupun pemanfaatan Information Communication Technology (ICT) tidak secara otomatis meningkatkan kualitas proses pembelajaran, namun keberadaannya sangat mempengaruhi gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Hal tersebut perlu direspon cepat sebagai bagian dari upaya praktisi pendidikan untuk mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan Information Technology Communication (ICT) tidak terlepas dari internet, karena layanan internet adalah salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran berbasis Information Communication Technology (ICT). Dengan adanya teknologi ini memungkinkan untuk diselenggarakannya proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media internet yang dapat menghubungkan antara siswa dengan gurunya. Melihat nilai siswa secara online, mengecek keuangan, melihat jadwal pelajaran, mengirim tugas siswa secara digital ujian berbasis komputer dan lain-lain. Hal ini disebabkan oleh layanan data internet yang semakin merata, akses internet yang semakin cepat dan murah, serta aplikasi dan program yang semakin variatif. Pembatas jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan, karena setiap orang bisa belajar dimanapun dan kapanpun.

Semua guru bidang studi diharapkan menguasai dan dapat menggunakan Information Communication Technology (ICT) dalam proses pembelajarannya sebagai salah satu komponen pembelajaran abad 21. Hal ini dilakukan guna menciptakan suasana kelas yang gembira guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan sejak SD sampai tingkat SLTA, bahkan Perguruan Tinggi (PT). Dalam kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) diubah namanya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Tidak hanya itu, jumlah jam yang disediakan perminggu adalah tiga jam ini semakin memperlihatkan bagaimana pentingnya mata pelajaran PAI bagi peserta didik, sebagai landasan yang fundamental dalam penanaman nilai-nilai ilahiah dan karakter kepada peserta didik.⁷

Dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan peserta didik dapat memahami siapa dirinya dan siapa tuhannya serta dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik antara yang hak dan yang batil yang pada akhirnya akan tercipta peserta didik yang berkarakter positif. Penerapan ICT dalam pembelajaran di kelas sejatinya membantu semua pihak, baik pihak sekolah, guru maupun siswa dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan output yang diharapkan. Pemanfaatan Information Communication Technology (ICT) adalah suatu ketetapan yang harus dilakukan, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada institusi pendidikan, khususnya ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Agak sulit membayangkan lingkungan belajar masa depan yang tidak didukung oleh Information Communication Technology (ICT).⁸

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang saya lakukan, dalam melaksanakan Proses belajar Mengajar di SMPN 2 2x11 Kayutanam para guru mata pelajaran sudah mulai menggunakan ICT dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Diantara mata pelajaran yang gurunya menggunakan ICT dalam memberikan materi kepada siswa adalah mata pelajaran Seni Budaya, IPA dan PAI. Dalam proses pembelajaran dan memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan ICT ternyata lebih efektif dan efisien, karena guru cukup menampilkan materi pembelajaran dengan

⁷ Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Olgesindo, 2001.

⁸ Suparman, M. Atwi dan Aminudin Zuhri, *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.

menggunakan slide Power Point melalui infocus. Kemudian guru hanya menjelaskan point-point inti dari materi pelajaran yang ditampilkannya melalui infocus tersebut. Siswa yang belajar dengan melihat langsung materi pembelajarannya melalui infocus juga akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran daripada hanya mendengarkan gurunya menerangkan pelajaran. Salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang sangat menarik untuk diberikan kepada siswa dengan menggunakan ICT melalui infocus adalah tentang Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkar. Karena guru bisa menampilkan video yang berkaitan dengan minuman keras dan video tentang petengkar, seperti: video tawuran antara pelajar video perkelahian antara seseorang dengan orang lainnya.⁹

Ketertarikan siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam yang dijelaskan dengan menggunakan ICT melalui infocus ini menjadikan guru tidak perlu lagi bersusah payah menerangkan materi pelajaran dan harus menegur siswa yang ribut ketika guru sedang menerangkan pelajaran. Terkadang dalam menyampaikan materi di dalam kelas kebanyakan siswa tidak fokus memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penerapan ICT dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 2 2x11 Kayutanam. Bagaimana keadaan dan kondisi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI sebelum menggunakan ICT di SMPN 2 2x11 Kayutanam. Bagaimana semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan ICT. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauhmana penerapan ICT mendukung proses pembelajaran PAI di SMPN 2 2x11 Kayutanam. Untuk mengetahui sejauhmana motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan ICT

KAJIAN TEORITIS

Information Communication Technology (ICT) jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti Teknologi Informasi Komputer (TIK). Untuk memahami maknanya, kita perlu mengetahui makna tiga kata yang terkandung padanya, yakni: 1. Teknologi, 2. Informasi, 3. Komunikasi, selanjutnya istilah ini dapat pula dirangkai menjadi dua bagian yang saling berkaitan, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Information Communication Technology atau yang lebih dikenal dengan sebutan ICT adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dengan perangkat kerasnya (hardware) adalah komputer/ laptop dan perangkat lunaknya (software) berupa lembaran kerja. Teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *Techne/ Technie* yang berarti cara atau seni, keahlian. Sedangkan *logia* berasal dari kata *logos* yang berasal dari bahasa latin yang berarti ilmu.¹⁰

Menurut Smaldino, teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* yang berasal dari kata *techne* artinya kemampuan, *logia* artinya ungkapan. Dengan demikian teknologi merupakan istilah yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengetahuan tentang perkakas dan keterampilan. Jika merujuk kepada pembelajaran, maka teknologi yang dimaksud adalah pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas/alat dan keterampilan dalam pembelajaran. Kemudian Dodi Nandika, Gatot Priowirjanto dan Soekartawi menjelaskan bahwa ICT adalah istilah yang digunakan untuk

⁹ Sutopo, Ariesto Hadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Ghara Ilmu, 2012.

¹⁰ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)

menggambarkan cara yang menarik dan inovatif untuk menyediakan pembelajaran seumur hidup dengan akses global terhadap informasi, pembelajaran dan dukungan.¹¹

Dalam hal ini ICT mencakup perangkat komunikasi dan aplikasi yang terkait dengan mereka, seperti: video conference dan pembelajaran jarak jauh. Hal senada juga dikemukakan oleh Anderson, dia mengatakan bahwa ICT mencakup banyak teknologi yang memungkinkan kita untuk menerima informasi dan berkomunikasi dan bertukar informasi dengan orang lain, dengan perangkat dan fungsi untuk mencakup banyak teknologi yang memungkinkan kita untuk menerima informasi dengan orang lain, dengan perangkat dan fungsi untuk capturing (menangkap), interpreting (menafsirkan), storing (menyimpan), dan transmitting (mengirimkan) informasi.¹²

Keberadaan ICT dalam dunia pendidikan sudah dianggap merupakan kebutuhan mutlak. Bahkan badan pendidikan dunia UNESCO, dalam beberapa publikasinya menyatakan pentingnya pemanfaatan ICT dalam bidang pendidikan. Tim gabungan kementerian komunikasi dan informasi, departemen pendidikan nasional (kementerian pendidikan dan kebudayaan) serta departemen agama (Kementerian Agama) mengidentifikasi beberapa peranan strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sistem pendidikan dasar dan menengah peranan tersebut yaitu: 1. Sebagai gudang ilmu pengetahuan, 2. Sebagai alat bantu pembelajaran, 3. Sebagai fasilitas pendidikan, 4. Sebagai standar kompetensi, 5. Sebagai penunjang administrasi pendidikan, 6. Sebagai alat bantu manajemen sekolah atau madrasah, 7. Sebagai infrastruktur pendidikan.¹³

Sejak tahun 2004 Indonesia telah menandatangani komitmen dalam World Summit on Information Society (WSIS) yang salah satu butirnya menyatakan bahwa pada tahun 2015 paling tidak 50% dari populasi penduduk harus dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pentingnya ICT dalam dunia pendidikan dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran betul-betul memang memberikan peranan dalam pencapaian tujuan pendidikan merupakan tugas semua pemangku kepentingan pendidikan terutama para pemegang kebijakan. Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) pemanfaatan daya dukung ICT harus mampu mengembangkan “kecerdasan berfikir, beramal dalam iman dan taqwa”.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang berperilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2013) Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan pegawai yang ada dilingkungan sekolah. siswa SMP Negeri 2x11 Kayutanam yang mengikuti proses pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data metode wawancara, dokumentasi, observasi.

¹¹ Gafur, Abdul. 2001. “Pendidikan dalam Tantangan Teknologi ICT”. Cakrawala Pendidikan: Majalah Ilmiah Kependidikan. Mei 2001 Th. XX.No.2. pp. 90 – 95.

¹² Irfan Abdul Ghafar dan Muhammad Jamil, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Nur Insani, 2003)

¹³ Iin Karmila Yusri and Robert Goodwin, “Mobile Learning for ICT Training: Enhancing ICT Skill of Teachers in Indonesia,” *International Journal of e- Education, eBusiness, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 4, (August 2013): 293.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011). h. 135-138.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penerapan ICT Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam

Penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI harus disesuaikan oleh guru antara materi yang akan diajarkan dengan media yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang diberikan guru PAI dengan menggunakan ICT menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan ICT siswa memperhatikan dengan antusias dan penuh semangat.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Syukri Farman guru PAI di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam tentang maksud pembelajaran dengan menggunakan ICT beliau menyebutkan “pembelajaran dengan menggunakan ICT adalah proses pembelajaran dengan menggunakan komputer atau laptop sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan menjelaskannya kepada siswa”¹⁵

Penjelasan yang disampaikan oleh Syukri Farman tentang pengertian pembelajaran dengan menggunakan ICT hampir sempurna, hanya saja beliau tidak menyebutkan singkatan dari ICT tersebut. Penulis menambahkan dalam penjelasan yang disampaikan oleh Syukri Farman bahwasanya ICT adalah singkatan dari Information Communication Technology (ICT) yang menggunakan laptop atau komputer sebagai alat utamanya dalam memberikan penjelasan terkait materi pelajaran yang akan diberikan oleh seorang guru kepada siswa.

Ketika memberikan materi pelajaran PAI dengan menggunakan ICT maka seorang guru telah melakukan gebrakan baru untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa. Siswa yang sebelumnya hanya memperhatikan guru menerangkan saja di depan kelas ketika melihat metode pembelajaran yang baru maka siswa akan menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menggunakan ICT dalam pembelajaran PAI kita juga bisa menampilkan gambar atau video benda secara langsung tanpa kita harus mendatangi tempat atau lokasi tempat benda tersebut berada seperti: menampilkan Gambar ka’bah, menampilkan gambar mumi fira’un tanpa kita harus datang langsung ke negara arab atau mesir untuk melihatnya.¹⁶

Dalam proses penyampaian materi pelajaran PAI dengan menggunakan ICT, guru PAI menggunakan situs-situs pada website yang memuat tentang materi pembelajaran PAI. Ada banyak situs website yang memuat tentang materi pembelajaran PAI diantaranya guru dan siswa bisa langsung mengetik alamat website: Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-Kitab Allah, Iman Kepada Rasul-Rasul Allah, Iman kepada Qada dan Qadar, serta Iman Kepada Hari Akhir. Dalam mencari dan menemukan materi pelajaran PAI di internet sekarang siswa cukup mengetik judul materi yang akan dicari di internet maka akan keluar pembahasan tentang materi yang dicari tersebut.¹⁷

Dalam wawancara penulis dengan Syukri Farman guru PAI di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam beliau mengatakan “dengan menggunakan ICT dalam proses

¹⁵ Wawancara dengan Syukri Farman Guru PAI SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, senin 30 Januari 2023

¹⁶ Ananda Setyo G. *Anti Kaget Internet*. Jakarta: Creative Media. 2006.

¹⁷ <http://Rukun.iman.com>

pembelajaran PAI sangat membantu baik guru ataupun siswa, sebagai guru dengan menggunakan ICT dalam pembelajaran PAI memudahkan kita menampilkan serta menayangkan video ataupun gambar. Sedangkan bagi siswa membuat mereka menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan memberikan motivasi yang besar dalam memperhatikan guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan infocus”.¹⁸

Penerapan ICT dalam proses pembelajaran PAI juga dimaksudkan untuk memicu semangat siswa dengan menggunakan teori belajar *cognitivism*, dimana dengan bantuan ICT siswa dapat melakukan proses bagaimana informasi diterima seperti: teks, suara, gambar, grafis, animasi, atau multi media interaktif. Hal tersebut semuanya diproses dan disimpan dalam komponen memori, baik dalam waktu jangka panjang ataupun jangka pendek. Dalam pembelajaran yang berbasis ICT, maka otak siswa akan diarahkan mengikuti cara kerja komputer karena keduanya tidak hanya menerima informasi akan tetapi juga mengolahnya menjadi sebuah data atau jawaban yang diinginkan oleh guru ataupun pencipta metode pembelajaran tersebut. Sebelum menerima pelajaran dengan baik maka otak seorang siswa perlu dihidupkan terlebih dahulu dengan memberikan pencerahan-pencerahan sebagaimana halnya dengan komputer.¹⁹

B. Keadaan Dan Kondisi Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Sebelum Menggunakan ICT Di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam

Dalam sebuah proses belajar mengajar (PBM) di sebuah lembaga pendidikan terdapat berbagai macam pola dan metode yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Hampir seluruh siswa di SMP Negei 2 2x11 Kayutanam tidak lagi memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di dalam kelas. Berdasarkan keterangan dari Syukri Farman guru PAI SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam “ketika guru menerangkan materi pelajaran kebanyakan siswa tidak serius dalam memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, sebagian siswa ada yang bermain-main bersama temannya yang lain, ada juga ada juga siswa yang ngobrol dengan teman sebelahnya, bahkan ada juga siswa yang tidur di dalam kelas di saat guru menjelaskan materi pelajaran”.²⁰ Demikianlah halnya keadaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan ICT. Sebagian siswa seperti kehilangan motivasi belajar dan semangat, untuk mengetahui bagaimana hukum-hukum dan tata cara dalam melakukan ibadah dengan benar saja mereka tidak menghiraukannya, seperti: bagaimana tata cara berwudhu yang sesuai sunnah dan tata cara sholat yang benar.

Syukri farman menambahkan “sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan ICT banyak diantara siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran bahkan banyak diantara siswa yang ketika melaksanakan sholat zhuhur

¹⁸ Wawancara dengan Syukri Farman guru PAI SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, Senin 30 Januari 2023

¹⁹ Pribadi, A Benny. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. 2019. Jakarta: Prenadamedia Group.

²⁰ Wawancara dengan Syukri Farman S.Pd guru PAI di SMPN 2 2x11 Kayutanam, Kamis 2 Februari 2023

berjamaah mereka ribut dan bercanda dengan teman disebelah mereka sehingga mengganggu temannya lain yang sedang serius dan fokus sholat”.²¹

Syukri Farman menjelaskan “pada saat memberikan materi pelajaran dengan menggunakan ICT tampak keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, biasanya sebelum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan ICT siswa banyak yang ribut dan berkeliaran ketika guru sedang menerangkan pelajaran. Akan tetapi sekarang siswa lebih serius mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan ICT. Dengan menggunakan ICT juga memudahkan kita menampilkan bagaimana gerakan sholat yang sesuai sunnah yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW”.²²

Auxilia Azura Endria salah seorang siswa SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam dia mengatakan “ketika saya mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan ICT terasa sangat menyenangkan karena guru PAI tidak hanya berceramah saja di depan kelas saat menerangkan pelajaran, akan tetapi ada gambar-gambar dan video yang ditampilkan dengan menggunakan infocus. Dengan demikian saya tidak merasa ngantuk dan bosan mengikuti pelajaran apalagi disaat jam-jam terakhir”.²³

Silvia Nora salah seorang siswa SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam “saya merasa sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan ICT apalagi disaat guru PAI menampilkan video tentang kisah nabi nuh yang membuat kapal yang besar dan memasukkan semua jenis binatang yang hidup di darat ke dalam kapal, ketika melihat video itu rasa bosan dan jenuh saya menjadi hilang yang sebelumnya saya merasa ngantuk karena mendengar penjelasan dari pak guru yang terlalu panjang”.²⁴

Motivasi dan semangat belajar siswa yang kembali bangkit itu tampak dari penjelasan Rades Sadewa salah seorang siswa yang penulis wawancarai di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam yang mengatakan “saya sangat senang ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan ICT, saya merasa termotivasi untuk beribadah dengan khusyuk dan benar sesuai contoh dari nabi muhammad Sholallahu a’laihi wasalam setelah diperlihatkan oleh guru PAI video tata cara sholat yang benar sesuai sunnah yang diajarkan oleh nabi kepada para sahabatnya”.²⁵

C. Semangat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Information Communication Teknologi (ICT)

Penggunaan Information Communication Teknologi di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam baru mulai dilaksanakan tahun pelajaran 2022-2023 ini. Walaupun siswa sudah dahulu mengenal Internet dalam keseharian mereka akan tetapi mereka belum pernah menggunakan Information Communication dalam proses pembelajaran di kelas.

²¹ Wawancara dengan Syukri Farman guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, Kamis 2 Februari 2023

²² Wawancara dengan Syukri Farman Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, Kamis 9 Februari 2023

²³ Wawancara dengan Auxilia Azura Endria salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, senin 3 April 2023

²⁴ Wawancara dengan Silvia Nora salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam , senin 3 April 2023

²⁵ Wawancara dengan Rades Sadewa salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayu Tanam, senin, 10 April 2023

Syukri Farman menambahkan “pada saat pertama kali melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan ICT memberikan semangat baru kepada siswa, seakan-akan siswa seperti baru bangkit dari lelahnya setelah melakukan perjalanan yang jauh dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan ICT”.²⁶

Menggunakan pembelajaran yang berbasis ICT di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam membuat proses pembelajaran menjadi bermakna dan menumbuhkan semangat belajar yang luar biasa bagi siswa.

Syukri Farman Menjelaskan “dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan ICT yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh yang besar bagi semangat dan motivasi siswa. Hal ini tampak jelas jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah seperti biasanya”. Lebih lanjut syukri farman menambahkan “siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan ICT lebih cepat memahami materi pelajaran daripada mengikuti pelajaran dengan metode ceramah biasa”.²⁷

Penerapan ICT dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 2x11 Kayu tanam memberikan dampak yang sangat baik bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berperan aktif saat diskusi dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam sangat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Seorang guru PAI sebagai pelaksana proses pendidikan juga harus lebih terampil dalam menggunakan ICT dengan tujuan agar guru bisa lebih mudah dalam mengontrol kegiatan siswa. Media pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam mencakup semua peralatan fisik dan materi yang digunakan oleh guru PAI dan guru-guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Materi pembelajaran yang diberikan guru PAI dengan menggunakan ICT menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan ICT siswa memperhatikan dengan antusias dan penuh semangat. Penerapan Information Technology di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam yang baru pertama kali dilaksanakan dalam tahun pelajaran ini, mulai terlihat sebuah perubahan secara bertahap pada diri siswa baik dalam hal perhatian siswa dalam kelas dalam mengikuti pelajaran PAI dengan menggunakan infocus. pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI dan penggunaan media harus didasarkan pada pertimbangan didasarkan pada pertimbangan bahwa media tersebut dapat memfasilitasi terjadinya proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi-materi yang disampaikan

DAFTAR REFERENSI

Abdulhak, I, “*Penerapan ICT dalam Pembelajaran di Madrasah*”, dalam Bahan Ajar Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru Madrasah Se-Indonesia. Bandung: Yayasan Idea Cendekia, 2012.

²⁶ Wawancara dengan syukri farman S.Pd guru PAI di SMPN 2 2x11 Kayutanam, senin 6 Februari 2023

²⁷ Wawancara dengan Syukri Farman guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 2x11 Kayu Tanam, Senin 3 April 2023

- AECT, *Definisi Teknologi Pendidikan*, Terj: Yusufhadi Miarso dkk., Jakarta: Pusat Antar Universitas di UT dan CV. Rajawali, 1986.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Akbar, Ali, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Semarang: PT. Gava Media, 2006.
- Ananda Setyo G. *Anti Kaget Internet*. Jakarta: Creative Media. 2006.
- Chaeruman, Uwes A., *Mendorong Penerapan E-Learning di Sekolah*, Jurnal Teknodik, Vol. 12 No 1 Juni 2008, Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2008.
- Cynthia, R., “*Hakikat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*”, dalam *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.
- Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Gafur, Abdul. 2001. “*Pendidikan dalam Tantangan Teknologi ICT*”. Cakrawala Pendidikan: Majalah Ilmiah Kependidikan. Mei 2001 Th. XX.No.2. pp. 90 – 95.
- <http://Rukun iman.com>
- Iin Karmila Yusri and Robert Goodwin, “*Mobile Learning for ICT Training: Enhancing ICT Skill of Teachers in Indonesia,*” *International Journal of e- Education, eBusiness, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 4, (August 2013): 293.
- Irpan Abdul Ghafar dan Muhammad Jamil, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Nur Insani, 2003)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011). h. 135-138.
- Pribadi, A Benny. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. 2019. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Olgesindo, 2001.
- Suparman, M. Atwi dan Aminudin Zuhri, *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Sutopo, Ariesto Hadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Ghara Ilmu, 2012
- Wawancara dengan Auxilia Azura Endria salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, senin 3 April 2023
- Wawancara dengan Rades Sadewa salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayu Tanam, senin, 10 April 2023
- Wawancara dengan Silvia Nora salah seorang siswa di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam , senin 3 April 202
- Wawancara dengan Syukri Farman Guru PAI SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam, senin 30 Januari 2023